

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis memanjatkan segala rasa puji dan syukur Kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“PENGGUNAAN BUDAYA POPULER (POP CULTURE) SEBAGAI ALAT DIPLOMASI PUBLIK – STUDI KASUS: JEPANG DAN KOREA SELATAN.”** Penulisan tesis ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Ilmu Sosial Strata Dua (S2) Universitas Pelita Harapan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penggerjaan tesis ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

- 1) Bapak Yosef D.M. Djakababa, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing
- 2) Bapak Dr. Edwin M.B. Tambunan, S.I.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Hubungan Internasional dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 3) Semua dosen yang telah mengajar penulis selama mengikuti perkuliahan di Magister Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan
- 4) Keluarga, terutama kedua orang tua penulis Anita Mulyadi dan Sonny Chailani, serta saudara penulis Auraylius Christian
- 5) Teman-teman dari Batch 4 Magister Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi Penulis. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.5 Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	
2.1.1 <i>Popular Culture</i>	21
2.1.2 <i>Cool Japan</i>	26
2.1.3 <i>Korean Wave</i>	33
2.2 Kerangka Teori	39
2.3 Kerangka Konsep	43

2.3.1 <i>Public Diplomacy</i> dan <i>Cultural Diplomacy</i>	43
2.3.2 <i>Soft Power</i>	48
2.3.2 <i>Globalization</i>	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian	56
3.1.2 Metode Penelitian	58
3.2 Teknik Pengumpulan Data	59
3.3 Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV KEBIJAKAN DIPLOMASI PUBLIK JEPANG DAN KOREA SELATAN MELALUI COOL JAPAN DAN KOREAN WAVE

4.1 Kebijakan Pemerintah Jepang Dalam Diplomasi Publik

4.1.1 Terjadinya <i>Lost Decade</i>	66
4.1.2 Awal Mula Cool Japan Sebagai Kebijakan Nasional	68
4.1.3 Cool Japan Sebagai Kebijakan Nasional	76
4.1.4 Pembentukan J-LOP dan J-LOP+	81
4.1.5 Pembentukan Cool Japan Fund	83

4.2 Kebijakan Pemerintah Korea Selatan Dalam Diplomasi Publik

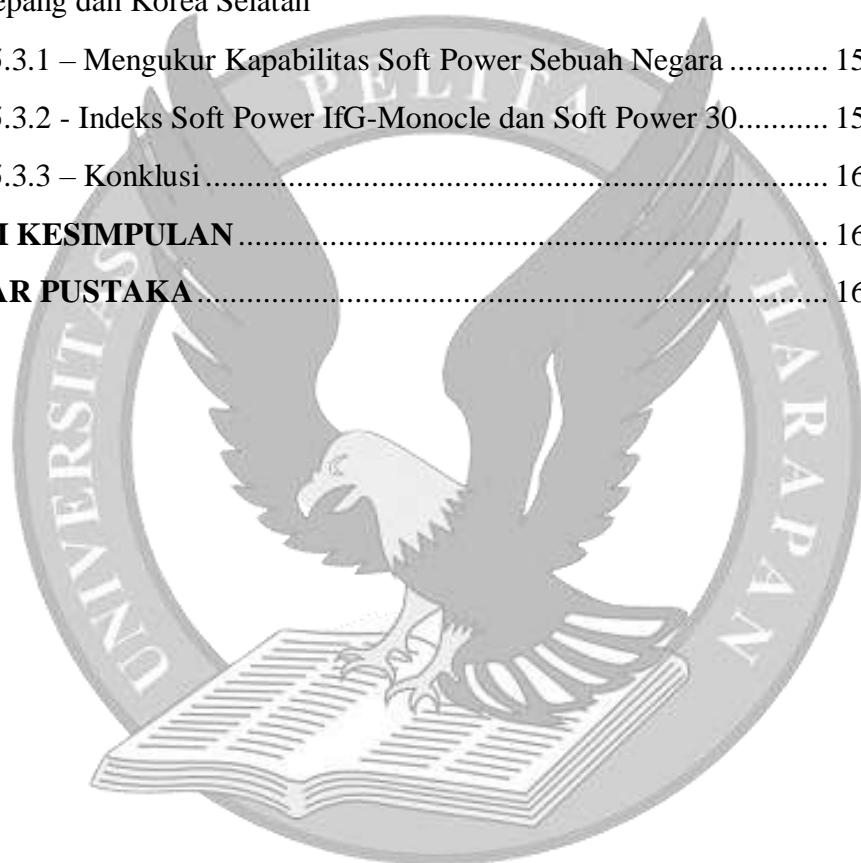
4.2.1 Krisis Identitas Nasional	86
4.2.2 <i>Miracle on the Han River</i> dan Sensor Pemerintah	88
4.2.3 Demokratisasi Negara dan Fondasi Kebijakan Korean Wave	90
4.2.4 Korean Wave Sebagai Kebijakan Nasional	93
4.2.5 Global Korea – Korean Wave di Internasional	97
4.2.6 Creative Economy dan Skandal Politik	100

BAB V PERBANDINGAN PENGGUNAAN INSTRUMEN BUDAYA POPULER SEBAGAI ALAT DIPLOMASI PUBLIK

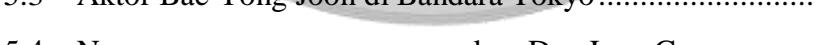
5.1 Instrumen Budaya Populer – Drama Televisi

5.1.1 – Dorama – Jepang	106
5.1.2 – K-drama – Korea Selatan.....	113
5.1.3 – Perbandingan Dorama dan K-drama sebagai	

Alat Diplomasi Publik.....	124
5.2 Instrumen Budaya Populer – Musik	
5.2.1 – J-pop – Jepang	131
5.2.2 – K-pop – Korea Selatan.....	137
5.2.3 – Perbandingan J-pop dan K-pop sebagai Alat Diplomasi Publik.....	145
5.3 Analisis Penggunaan Budaya Populer Terhadap Citra Nasional Jepang dan Korea Selatan	
5.3.1 – Mengukur Kapabilitas Soft Power Sebuah Negara	156
5.3.2 - Indeks Soft Power IfG-Monocle dan Soft Power 30.....	157
5.3.3 – Konklusi	162
BAB VI KESIMPULAN	166
DAFTAR PUSTAKA	168



DAFTAR GAMBAR

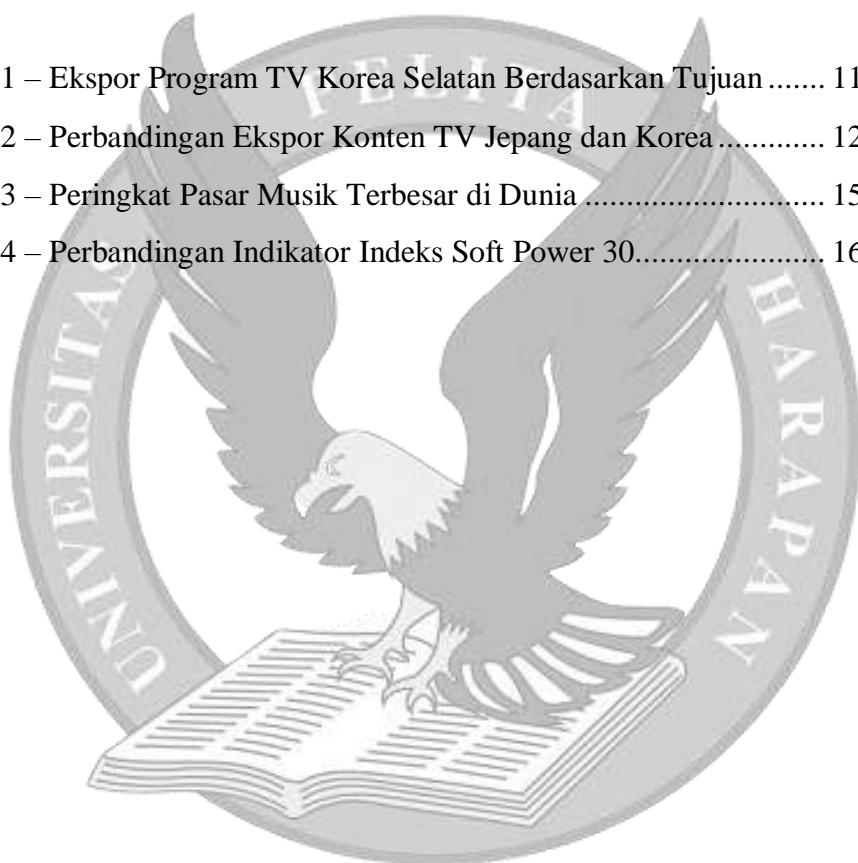
Gambar 2.1 – Poster Oshin	29
Gambar 2.2 – Cosplayer dalam World Cosplay Summit 2015	32
Gambar 2.3 – Patung pasangan utama drama Winter Sonata	34
Gambar 2.4 – Girls’ Generation pada konser tahun 2015.....	37
Gambar 2.5 – Dimensi Diplomasi Publik	45
	
Gambar 4.1 – International Manga Award.....	74
Gambar 4.2 – Anggaran IPSH.....	76
Gambar 4.3 – Logo Cool Japan	81
Gambar 4.4 – Iklan SHARP dengan Doraemon.....	84
Gambar 4.5 – Skema Cool Japan Fund.....	86
Gambar 4.6 – Total Investasi Cool Japan Fund	87
Gambar 4.7 – Dansa ballroom di Korea Selatan	90
Gambar 4.8 – Kontes K-Food di Malaysia	102
Gambar 4.9 – Konser virtual Girls’ Generation	103
	
Gambar 5.1 – Kover DVD dorama 1 Litre of Tears.....	109
Gambar 5.2 – Adegan dorama Kino Nani Tabet?.....	111
Gambar 5.3 – Aktor Bae Yong Joon di Bandara Tokyo	115
Gambar 5.4 – Negara-negara yang menayangkan Dae Jang Geum	118
Gambar 5.5 – Adegan k-drama My Love from the Star	121
Gambar 5.6 – PM Tiongkok bersalaman dengan anggota SMAP	134
Gambar 5.7 – Iklan Adidas AKB48.....	137
Gambar 5.8 – Gaya pakaian Seo Taiji and Boys	138
Gambar 5.9 – Album BoA di retailer Shibuya, Jepang	141
Gambar 5.10 – Anggota girl group Twice	143

Gambar 5.11 – Girls' Generation dan AKB48	147
Gambar 5.12 – Keuntungan industri musik global dari 2001 – 2018.....	151
Gambar 5.13 – Keuntungan industri musik global berdasarkan segmen...	152



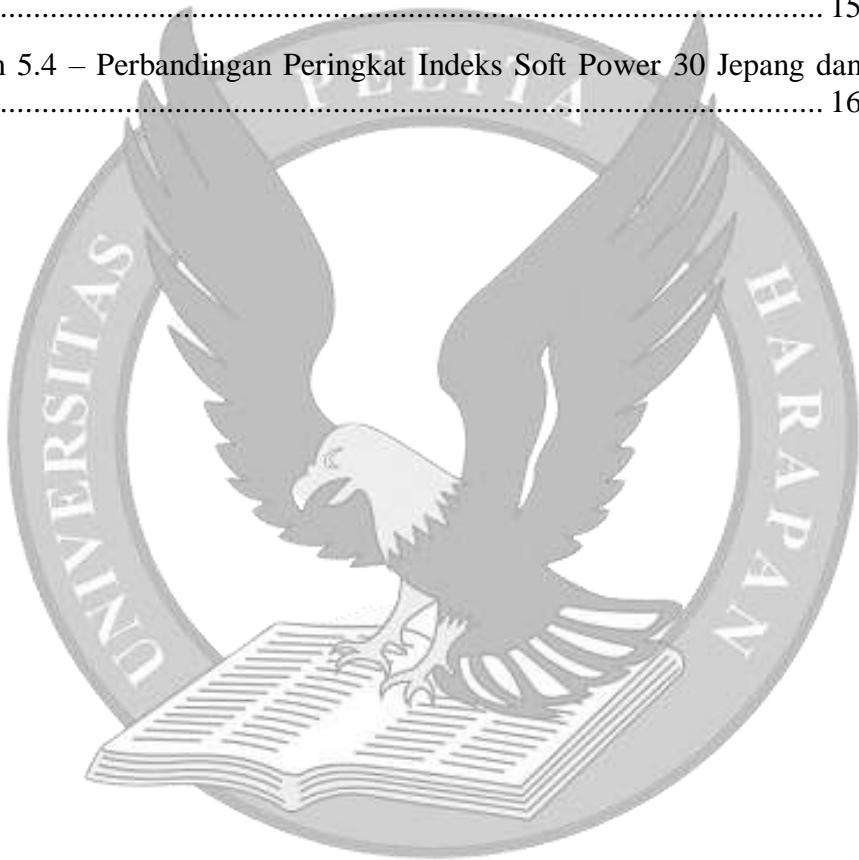
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 – Perbandingan Diplomasi Publik.....	46
Tabel 2.2 – Jenis-Jenis Power	50
Tabel 3.1 – Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif	58
Tabel 5.1 – Ekspor Program TV Korea Selatan Berdasarkan Tujuan	119
Tabel 5.2 – Perbandingan Ekspor Konten TV Jepang dan Korea	125
Tabel 5.3 – Peringkat Pasar Musik Terbesar di Dunia	151
Tabel 5.4 – Perbandingan Indikator Indeks Soft Power 30.....	161



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 – Perbandingan Penjualan Hak Penyiaran Program TV Jepang dan Korea Selatan Berdasarkan Tujuannya	125
Diagram 5.2 – Perbandingan Penjualan Hak Penyiaran Program TV Jepang dan Korea Selatan Berdasarkan Genrenya	126
Diagram 5.3 – Perbandingan Indeks Soft Power IfG-Monocle Jepang dan Korea Selatan.....	159
Diagram 5.4 – Perbandingan Peringkat Indeks Soft Power 30 Jepang dan Korea Selatan.....	160



DAFTAR ISTILAH

PEMERINTAH JEPANG

IPSH = *Intellectual Property Strategy Headquarters*

JETRO = *Japan External Trade Organization*

J-LOP = *Japan Localization and Promotion Project*

J-LOD = *Japan Content Localization and Distribution Subsidy*

MAFF = *Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries*

METI = *Ministry of Economy, Trade, and Industry*

MEXT = *Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology*

MIC = *Ministry of Internal Affairs and Communication*

MHLW = *Ministry of Health, Labour and Welfare*

MLIT = *Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism*

MOF = *Ministry of Finance*

MOFA = *Ministry of Foreign Affairs*

VIPO = *Visual Industry Promotion Organization*

PEMERINTAH KOREA SELATAN

KTO = *Korean Trade Organization*

KOCIS = *Korean Culture and Information Service*

KOCCA = *Korean Culture and Contents Agency*

KOFFICE = *Korean Foundation for International Culture Exchange*

MCS = *Ministry of Culture and Sports*

MCST = *Ministry of Culture, Sports and Tourism*

MOC = *Ministry of Culture*

MOFA = *Ministry of Foreign Affairs*

MOFAT = *Ministry of Foreign Affairs and Trade*